

**PEMAKNAAN PESERTA TERHADAP PELATIHAN KELUARGA**

**MASLAHAH:**

**“Studi Kasus di LKKNU Yogyakarta”**



**Oleh:**

**Sandy Diana Mardlatillah**

**NIM: 21200011056**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Arts (M.A.)  
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandy Diana Mardlatillah  
NIM : 21200011056  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Sandy Diana Mardlatillah  
NIM: 21200011056

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

*Bismillahirrahmaanirrohiim,*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandy Diana Mardlatillah  
NIM : 21200011056  
Jenjang : Magister  
Pogram Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian yang bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Juli 2024  
Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Sandy Diana Mardlatillah  
NIM: 21200011056



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-794/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Pemaknaan Peserta Terhadap Pelatihan Keluarga Masalah : "Studi Kasus di LKKNU Yogyakarta"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANDY DIANA MARDLATILLAH, S.Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 21200011056  
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66c41b14cc8d4



Penguji II

Dr. Subi Nur Isnaini  
SIGNED

Valid ID: 66c53664c5f66



Penguji III

Prof. Zulkipli Lessy,  
S.Ag.,S.Pd.,BSW,M.Ag.,MSW.,Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 66bacb60c5876



Yogyakarta, 01 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66c5a58853157

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMAKNAAN PESERTA TERHADAP PELATIHAN KELUARGA  
MASLAHAH:  
"Studi Kasus di LKKNU Yogyakarta"**

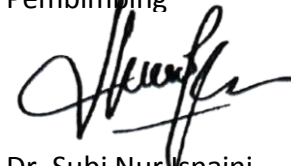
Oleh

Nama : Sandy Diana Mardlatillah  
NIM : 21200011056  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts* (M.A). Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Juli 2024  
Pembimbing



Dr. Subi Nur Usnaini

## ABSTRAK

Tingginya perceraian dapat dikatakan selaras dengan tingginya ketidakharmonisan dalam keluarga. Untuk menanggapi tingginya tingkat perceraian, Pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Agama, membentuk program yang terstruktur di Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai upaya *preventif* yakni bimbingan perkawinan. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan oleh pemerintah melalui KUA, namun juga dilakukan oleh lembaga-lembaga di luar pemerintahan di antaranya Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU). Berbeda dengan KUA yang berfokus pada bimbingan perkawinan untuk mewujudkan keluarga sakinah, LKKNU tidak hanya fokus pada program untuk usia siap menikah, tetapi juga memberikan edukasi bagi remaja yang belum siap menikah. Program tersebut dimulai dari workshop keluarga masalah, bimbingan perkawinan dan pemberdayaan keuangan keluarga.

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan dan menjelaskan yang menjadi fokus kajian, diantaranya (1) bagaimana persepsi para peserta dalam memahami definisi keluarga masalah?, (2) bagaimana para peserta memaknai pelatihan keluarga masalah?, (3) bagaimana gambaran pelatihan keluarga masalah dalam memenuhi kebutuhan kognitif dan psikologis para peserta?. Penelitian ini melakukan eksplorasi dampak dari pelatihan keluarga masalah dengan menggunakan teori kesejahteraan subjektif. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif berbasis data lapangan. Pengumpulan data diperoleh dengan : *pertama* melalui wawancara 14 informan terdiri dari pengurus LKKNU dan peserta pelatihan. *Kedua* observasi partisipatif terhadap proses pelatihan keluarga masalah diselenggarakan LKKNU. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Inovasi Bangsa, KUA Kotagede, dan Sendangsari Pangasih Kulonprogo Yogyakarta yang diselenggarakan oleh LKKNU DIY.

Penelitian ini menghasilkan temuan penting yaitu ; 1) persepsi para peserta sangat beragam dalam memahami definisi keluarga masalah. 2) peserta pelatihan keluarga masalah memberikan pemaknaan yang beragam karena pelatihan ini diikuti oleh peserta yang berstatus menikah dan belum menikah, sehingga perbedaan status tersebut menimbulkan pemaknaan yang beragam oleh para peserta. Pemaknaan para peserta, diantaranya: pelatihan keluarga masalah sebagai peningkatan kualitas hidup berkeluarga, pelatihan keluarga masalah sebagai pengembangan keterampilan hidup, dan pelatihan keluarga masalah sebagai penguatan mental membangun hubungan. 3) pelatihan keluarga masalah dapat memenuhi aspek kognitif dan psikologis para peserta. Dari segi kognitif, pelatihan memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang membangun keluarga bahagia. Secara psikologis, pelatihan menciptakan lingkungan yang mampu mendorong peserta untuk bergabung dan para peserta merasa senang serta antusias selama pelatihan berlangsung.

**Kata kunci : Pelatihan Keluarga Masalah, LKKNU, dan Kesejahteraan Subyektif.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-nya, saya dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat beserta salam saya haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sebagai sang pemimpin umat, Nabi akhir zaman. Dengan perjuangannya dalam mengemban risalah islam, kita mampu merasakan keindahan dan kedamaian berada di dalam agama islam.

Selesainya penyusunan tesis ini tidak terlepas dari arahan dan bimbingan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, saya menyampaikan banyak terima kasih kepada: Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, direktur pascasarjana, ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS.,MA, selaku ketua program studi magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan jajarannya, yang telah memberikan fasilitas layanan pembelajaran yang baik. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada ibu Dr. Subi Nur Isnaini, selaku dosen pembimbing tesis saya atas kesabarannya, waktu, dan energinya selama proses bimbingan dengan memberikan masukan saran serta kritiknya untuk membantu dalam penulisan tesis ini. Tentu tidak lupa kepada para pengurus LKKNU DIY saya ucapkan banyak terima kasih atas izin dan kemudahan saya mendapatkan data serta kepada para informan yang telah berkenan ikut serta dalam proses penulisan tesis ini.

Saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada bapak Abdul Malik dan ibu Siti Fatimah yang telah mengizinkan, memberikan fasilitas dan kepercayaan kepada saya selama menempuh pendidikan serta adik Surya Dwi Atmajaya atas dukungannya selama proses kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman seangkatan konsentrasi BKI pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, penghuni kost fatimah, rekan senasib dan seperantauan Rizky Nuha, Aulia An-Nadlia, Lulu Maknunah, Aulia Rahma, Kasanah Sri Bayu, Dinda Nadya, Kartini, Afifatuz Zakiyah dan teman berbagi keluh kesah Sahlul Khuluq, Tim Uwu, Tiga Rumah serta seluruh pihak yang terlibat, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Maka dari itu, saya sangat mengharapkan saran maupun kritik yang membangun dari berbagai pihak dalam penyempurnaan tesis ini dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 16 Juli 2024

Saya yang menyatakan

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Sandy Diana Mardlatillah



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

Bapak Abdul Malik dan Ibu Siti Fatimah

Yang selalu memberikan dukungan penuh kepada putri tunggalnya

Terimakasih sedalam-dalamnya atas cinta, kasih sayangnya serta segala halnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

من جد و جد

ان الله لا تخلف الميعاد

“Yakinlah bahwa kerja keras pasti membuahkan hasil, karena dibalik kerja kerasmu ada  
Dzat yang selalu memperhatikanmu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritis .....	10
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LEMBAGA KEMASLAHATAN KELUARGA NAHDLATUL ULAMA DAN KONSEP KELUARGA MASLAHAH.....</b>	<b>16</b>
A. Pendahuluan.....	16
B. Asal-usul LKKNU .....	16
C. Tugas Pokok dan Tujuan LKKNU .....	24
D. Program Kerja LKKNU DIY .....	27
E. Konsep Keluarga Masalah .....	28
F. Kesimpulan.....	44

<b>BAB III PERSEPSI PARA PESERTA DALAM MEMAHAMI DEFINISI KELUARGA MASLAHAH DAN PELAKSANAAN PELATIHAN KELUARGA MASLAHAH .....</b>	<b>45</b>
A. Pendahuluan .....	45
B. Persepsi Para Peserta dalam Memahami Definisi Keluarga Masalah.....	45
C. Pelaksanaan Pelatihan Keluarga Masalah .....	48
D. Kesimpulan .....	64
<b>BAB IV PEMAKNAAN PESERTA PELATIHAN KELUARGA MASLAHAH..</b>	<b>66</b>
A. Pendahuluan.....	66
B. Pemaknaan Para Peserta terhadap Pelatihan Keluarga Masalah.....	62
C. Kesejahteraan Subyektif Peserta Pelatihan Keluarga Masalah.....	74
D. Kesimpulan.....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bangunan Keluarga Masalah.....	32
Gambar 2 Roadshow Pesantren di Pondok Pesantren Inggris Inovasi Bangsa.....	49
Gambar 3 Channel Youtube dan Instagram yang digunakan LKKNU DIY.....	51
Gambar 4 Bimbingan Perkawinan di KUA Kotagede Yogyakarta.....	53
Gambar 5 Cover Buku Bacaan Mandiri dari KUA.....	57
Gambar 6 Pemaparan Materi Perencanaan Keuangan Keluarga.....	60
Gambar 7 Beranda dari Aplikasi KAKEKU.....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keluarga adalah organisasi terkecil dalam masyarakat.<sup>1</sup> Keluarga juga didefinisikan sebuah perkumpulan yang berusaha menciptakan keintiman dalam bentuk perilaku sehingga muncul perasaan memiliki, berupa ikatan emosi, pengalaman mendasar, maupun cita-cita bersama. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga harus bisa melaksanakan fungsinya dengan baik untuk mencegah berbagai persoalan yang seringkali timbul dalam keluarga.<sup>2</sup> Oleh karena itu, Setiap pasangan mendambakan sebuah keluarga yang harmonis di mana setiap anggotanya merasakan kenyamanan dan kedamaian.<sup>3</sup> Namun demikian, angka perceraian di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan.

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa angka perceraian di Indonesia mengalami peningkatan tiga tahun berturut-turut mulai tahun 2020, 2021, dan 2022. Presentase tertinggi di tahun 2022 sebanyak 516.334 kasus atau naik sebesar 15,31 % dari tahun sebelumnya.<sup>4</sup> Badrul Said menuturkan bahwa tingginya tingkat perceraian di Indonesia pada 2022 tersebut dipengaruhi oleh

---

<sup>1</sup> Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018)., 1.

<sup>2</sup> Ulfiah, “Konseling Keluarga untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga”, *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 8, No 1 (2021) : 69-86.

<sup>3</sup> Rahmat Aziz dan Retno Mangestuti, “Membangun Keluarga Harmonis Melalui Inta dan Spiritualitas Pada Pasangan Suami-Istri di Provinsi Jawa Timur”, *Jurnal Ilmiah Keluarga & Konseling*, Vol 14, No 2 (Mei 2021) : 129-139.

<sup>4</sup>Badan Pusat Statistik BPS-Statistics Indonesia, *Statistik Indonesia Statistical Yearbook Of Indonesia 2024*. 278.

pandemi Covid-19.<sup>5</sup> Hal ini mempengaruhi penurunan sektor ekonomi yang akhirnya menyebabkan meningkatnya perselisihan dalam keluarga.<sup>6</sup>

Penurunan sektor ekonomi keluarga pada masa pandemi Covid tahun 2022 tersebut dikarenakan banyaknya suami yang mengalami PHK. Masa pandemi menyebabkan para suami kehilangan pekerjaan, sehingga keuangan rumah tangga menjadi bermasalah dan berpotensi menimbulkan permasalahan dalam rumah tangga yang dapat berujung pada perceraian.<sup>7</sup> Sebagaimana diketahui, tahun 2022 menjadi tahun transisi setelah terjadi pandemi Covid selama dua tahun yang melumpuhkan berbagai sektor pendapatan. Chrisman, Chua dan Pearson menjelaskan bahwa ekonomi memiliki peran yang penting dalam kehidupan berkeluarga.<sup>8</sup> Sementara, Nurazki, Sherina dan Siski mengatakan bahwa perceraian tidak hanya disebabkan oleh faktor ekonomi dan perselisihan keluarga, melainkan juga dapat disebabkan oleh adanya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), perselingkuhan, mabuk-mabukan, judi, poligami, tidak memiliki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA

---

<sup>5</sup> Badrul Said, "Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian pada Masa Pandemic Covid 19 di Pengadilan Agama Samarinda", *Journal of Law*, Vol 8, No 1 (2022) : 1-14.

<sup>6</sup> Badrul Said,(2022); Urip Tri Wijayanti, "Analisis Faktor Penyebab Perceraian pada Masa Pandemi Covid 19 dikabupaten Banyumas", *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, Vol 14, No 1 (2021) : 15.; Rima Yuliani, "Peranan BP4 dalam Meminimalisasi Perceraian Masa Pandemi Covid 19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banua Lawas", *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol 3, No 4 (April 2022) : 503.; Maimun Dkk, "Fenomena Tingginya Angka Cerai-Gugat dan Aktor Penyebabnya: Analisis Reflektif Atas Kasus-Kasus Perceraian Di Madura", *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, Vol 5, Nomor 2 (2018) : 158.

<sup>7</sup> Rima Yuliani, "Peranan BP4 dalam Meminimalisasi Perceraian Masa Pandemi Covid 19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banua Lawas", *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol 3, No 4 (April 2022) : 502-510.

<sup>8</sup> Chrisman Dkk, "Family Involvement, Family Influence, And Fammily Centered Non Economic Goals In Small Firms. *Entrepreneurship Theory And Practice*, 36(2) (2014) : 260-275.

keturunan, temperamental, dan kurang pengetahuan agama hingga melalaikan kewajiban dalam rumah tangga.<sup>9</sup>

Sedangkan tahun 2023, kasus perceraian mengalami penurunan yaitu 463.654 atau 10%, dibandingkan dengan tahun 2022.<sup>10</sup> Kamaruddin Amin<sup>11</sup> mengatakan bahwa penurunan perceraian tahun 2023 dipengaruhi oleh peran KUA yang gencar mensosialisasikan pentingnya kesiapan emosional, spiritual serta finansial kepada masyarakat dan tingkat pernikahan rendah.<sup>12</sup>

Berdasarkan data-data tersebut, tingginya angka perceraian dapat dikatakan selaras dengan tingginya ketidakharmonisan dalam keluarga. Keharmonisan keluarga dapat didukung dari pendidikan atau bimbingan perkawinan.<sup>13</sup> Bimbingan perkawinan merupakan upaya untuk menekan adanya perceraian melalui pelaksanaan bimbingan dan pendidikan seputar pernikahan.<sup>14</sup>

---

<sup>9</sup> Nurazki Aslamiah Dkk, “Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebagai Alasan Pemicu Perceraian di Pengadilan Agama Bandung Kelas 1A”, *Al-Mashlahah : Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, Vol 11, No 02 (2023) : 225.; Zainuddin & Kuntari Madchani, “Analisis Faktor Penyebab Perceraian dengan Alasan Perselisihan Terus Menerus Perspektif Fikih Munakahat”, *Jeulame : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol 1, No 1 (Desember 2022) : 1-12.

<sup>10</sup>Badan Pusat Statistik BPS-Statistics Indonesia, Statistik Indonesia Statistical Yearbook Of Indonesia 2024. 278.

<sup>11</sup> Kamaruddin Amin sebagai Birokrat dan Pejabat di Kementerian Agama. Menjabat sebagai Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam.

<sup>12</sup> diakses Tanggal 01 Juli 2024 <https://kemenag.go.id/nasional/angka-cerai-turun-10-di-2023-kemenag-dorong-peran-kua-jaga-ketahanan-keluarga-rgOBT>

<sup>13</sup> Naif Adnan dan Eva Dianawati, “Penguatan Fungsi Keluarga Dalam Pendidikan Pranikah Melalui Bimbingan Perkawinan di Kantor Urusan Agama”, *At-Thullab : Jurnal Of Islamic Studies*, Vol 1, No 1 (Juni 2020) : 41-52.

<sup>14</sup> Pitrotussaadah, “Konseling Pranikah untuk Membentuk Keluarga Sakinah dan Menekan Angka Perceraian”, *Jurnal Perspektif*, Vol 6, No 1, (Juni 2022) : 22-32.



Keluarga yang harmonis merupakan harapan bagi setiap pasangan suami-istri.<sup>15</sup> Siti Djazimah memaparkan bahwa bagi setiap calon pengantin hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup akan prinsip-prinsip, nilai-nilai perkawinan, serta saling bekerja sama untuk mengatur kehidupan berkeluarga dan terciptanya kehidupan yang harmonis.<sup>16</sup> Sebagaimana yang terdapat pada Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 bahwa pernikahan adalah ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga bahagia serta kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.<sup>17</sup>

Menanggapi tingginya tingkat perceraian dan mewujudkan keluarga yang harmonis, Pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Agama membentuk program yang terstruktur di Kantor Urusan Agama (KUA) yakni bimbingan perkawinan guna mempersiapkan calon pengantin yang tangguh dan mewujudkan keluarga sakinah.<sup>18</sup> Beberapa studi mengungkapkan bahwa program bimbingan perkawinan sangat membantu pasangan yang akan menikah.<sup>19</sup> Hal

---

<sup>15</sup> Rahmat Aziz dan Retno Mangestuti, "Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta dan Spiritualitas Pada Pasangan Suami-Istri di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Ilmiah Keluarga & Konseling*, Vol 14, No 2, (Mei 2021) : 129-132.

<sup>16</sup> Siti Djazimah dan Muhammad Jihadul Hayat, "Pelaksanaan Kursus Pranikah di Kota Yogyakarta: Urgensitas, Efektivitas Hukum, dan Tindakan Sosial", *Al-Ahwal*, Vol 11, No 1 (2018) : 61-72.

<sup>17</sup> Pasal 1, Bab 1, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

<sup>18</sup> Tim Penyusun, *Pondasi Keluarga Sakinah (Bacaan Mandiri Calon Pengantin)*, (Jakarta : Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2021).

<sup>19</sup> Choiru Fata Dkk, "Efektifitas Peraturan Dirjen Bimas Islam Nomor 189 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin Perspektif Teori Sistem Hukum Lawrence M. Friedman", *Kabilah : Journal of Social Community*, Vol 7, No 1 (Juni 2022) : 35-48. Ali Imran, "Bimbingan Pra-Nikah Dalam Program BP4 : Sebuah Usaha Terencana Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah", *Damhil Education Journal*, Vol 2, No 2 (2022) : 87-95. Naif Adnan & Eva Dianawati, "Penguatan Fungsi Keluarga Dalam Pendidikan Pranikah Melalui Bimbingan Perkawinan di Kantor Urusan Agama", *At-Thullab : Journal of Islamic Studies*, Vol 1, No 1 (Juni 2020) : 42-57. Jamil dan Nova Effenty Muhammad, "Implikasi Kursus Pra Nikah dalam Membantu Keluarga Sakinah di Kota Gorontalo", *As-Syam : Journal Hukum Islam*, Vol 1, No 2 (Desember 2020) : 125-136.

tersebut menunjukkan bahwa program bimbingan perkawinan sebagai edukasi dan bekal untuk mengarungi bahtera rumah tangga.<sup>20</sup> Selain itu, bimbingan perkawinan sebagai pemberian pemahaman, ketrampilan dan penumbuhan kesadaran kepada calon pengantin tentang kehidupan rumah tangga.<sup>21</sup>

Upaya untuk menekan tingkat perceraian dan mewujudkan keluarga harmonis tidak hanya dilakukan oleh pemerintah melalui KUA, namun juga dilakukan oleh lembaga-lembaga di luar pemerintahan di antaranya Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU). LKKNU memiliki tujuan sebagai *leading sektor* penguatan dan *problem solver* berbagai problematika dalam keluarga secara nasional. LKKNU didirikan sebagai salah satu lembaga atau organisasi masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bimbingan, pembinaan keluarga dan masyarakat agar memiliki pemahaman, kesadaran serta sikap bertanggung jawab terhadap eratnya hubungan antara keluarga dan aspek kehidupan manusia secara menyeluruh.<sup>22</sup>

Berbeda dengan KUA yang berfokus pada bimbingan perkawinan untuk mewujudkan keluarga sakinah, LKKNU tidak hanya fokus pada program untuk usia siap menikah, tetapi juga memberikan edukasi bagi remaja yang belum siap menikah. Program tersebut dimulai dari workshop keluarga masalah, bimbingan

---

<sup>20</sup> Alifah Nurfauziyah, "Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Volume 5, Nomor 4 (2017) : 449 - 468.

<sup>21</sup> M. Ridho Iskandar, "Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian", *JIGC (Journal Of Islamic Guidance And Counseling)*, Vol 2, No 1 (Juni 2018) : 63-78.

<sup>22</sup> Mujiburrahman, "Konsep Keluarga Masalah Menurut Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)", *Al-Ahwal*, Vol 10, No 2 (Desember 2017) : 148-155.

perkawinan dan pemberdayaan keuangan keluarga.<sup>23</sup> Hal ini sesuai dengan konsep keluarga masalah yang diusung LKKNU yaitu membangun keluarga harmonis dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Islam.<sup>24</sup>

Pada tesis ini, peneliti mendeskripsikan pelatihan keluarga masalah, melihat bagaimana para peserta pelatihan keluarga masalah memaknai keikutsertaan mereka dalam pelatihan dan bagaimana pelatihan keluarga masalah memenuhi kesejahteraan subyektif peserta baik dari aspek kognitif maupun psikologis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi para peserta dalam memahami definisi keluarga masalah?
2. Bagaimana para peserta memaknai pelatihan keluarga masalah yang diselenggarakan LKKNU?
3. Bagaimana gambaran pelatihan keluarga masalah dalam memenuhi kebutuhan kognitif dan psikologis para peserta?

---

<sup>23</sup> Peserta workshop keluarga masalah pada umumnya ditujukan bagi usia remaja tengah (usia 17-18) dan usia remaja akhir (usia 19-21), peserta bimbingan perkawinan ditujukan bagi usia siap menikah dan pemberdayaan keuangan keluarga ditujukan bagi peserta yang sudah menikah.

<sup>24</sup> Konsep keluarga masalah terdiri dari definisi keluarga masalah, bangunan keluarga masalah, pengasuhan anak, relasi keluarga masalah, dan ciri-ciri keluarga masalah.

### **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi para peserta dalam memahami definisi keluarga masalah.
2. Untuk mengetahui bagaimana para peserta memaknai pelatihan keluarga masalah.
3. Untuk mengetahui gambaran pelatihan keluarga masalah dalam memenuhi kebutuhan kognitif dan psikologis para peserta.

Ketiga tujuan dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi keilmuan konseling. Secara spesifik tesis ini diharapkan bisa memperkaya diskusi seputar kesejahteraan keluarga dengan versi LKKNU.

### **D. Kajian Pustaka**

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik. Peneliti melakukan tinjauan literatur dengan tujuan penelitian ini dapat memperoleh pembahasan penting, diantaranya memberikan kajian terbaru dengan tema pelatihan keluarga masalah. Sebagian penelitian terdahulu yang sama dengan kajian pada tesis ini dapat dihadirkan untuk mengenali aspek lain yang belum diteliti serta bisa dilengkapi oleh penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan pemetaan dengan merujuk pada penelitian terdahulu yaitu LKKNU dan bimbingan perkawinan.

*Pertama*, penelitian tentang LKKNU. Hasil penelusuran dan analisis bahwasanya bahasan pokok terdahulu mengenai LKKNU hanya berfokus pada konsep dan peran LKKNU. Sedangkan, tesis ini akan menyajikan kajian baru mengenai pelatihan keluarga masalah. Artikel Mujiburrahman yang berjudul “konsep keluarga masalah menurut pengurus LKKNU Daerah Istimewa Yogyakarta” berfokus pada konsep keluarga masalah. Penelitian ini mendefinisikan keluarga masalah sebagai keluarga yang bahagia, kebutuhan pokoknya terpenuhi dan di dalamnya terdapat individu yang saleh, memiliki kemampuan membangun relasi serta komunikasi yang baik antar anggota keluarganya.<sup>25</sup>

Artikel Deniansyah Damanik yang berjudul “konsep dan peran LKKNU Provinsi Jawa Timur dalam pencegahan perkawinan anak di bawah umur”. Penelitian ini fokus pada konsep dan peran LKKNU Jawa Timur dalam pencegahan pernikahan dini. Peran LKKNU Jawa Timur dalam menjalankan fungsinya sudah optimal. Namun, dari segi kontrol sosial pelaksanaannya belum berjalan secara maksimal.<sup>26</sup>

Lisanatul Layyinah dalam penelitiannya membahas konsep keluarga masalah dan program LKKNU Sumenep. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep keluarga masalah berpengaruh dalam terciptanya keluarga harmonis.

---

<sup>25</sup> Mujiburrahman, “Konsep Keluarga Masalah Menurut LKK NU DIY”, *Al-Ahwal*, Vol. 10 No. 2 (Desember 2017).

<sup>26</sup> Deniansyah Damanik, *Konsep dan Peran Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU) Prov. Jawa Timur Dalam Pencegahan Perkawinan Anak di Bawah Umur*, Tesis Magister Ilmu Syaria'ah Uin Sunan Kalijaga, 2023.

Lebih lanjut, pengurus LKKNU Sumenep menyelenggarakan program madrasah keluarga masalah untuk masyarakat sumenep sebagai upaya mewujudkan keluarga harmonis.<sup>27</sup>

*Kedua*, bimbingan perkawinan dilihat dari urgensinya. penelitian tentang bimbingan perkawinan. Naif Adnan menunjukkan pentingnya edukasi tentang penguatan fungsi keluarga dalam pendidikan pranikah agar calon pengantin lebih siap baik secara mental maupun pengetahuan.<sup>28</sup> Begitu juga dengan penelitian Jamil, bahwasanya pelaksanaan bimbingan perkawinan merupakan salah satu bagian penting dalam persiapan pernikahan guna memberikan pemahaman baik secara fisik maupun mental kepada calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan.<sup>29</sup> Sebagaimana yang dituliskan oleh Zakyyah dalam penelitiannya bahwa untuk menciptakan keluarga sakinah, perlu adanya bimbingan supaya calon pengantin bisa menyiapkan hal-hal yang mampu mewujudkan kehidupan keluarga bahagia baik persiapan psikis maupun fisik.<sup>30</sup>

Penelitian terdahulu pada poin kedua membahas tentang urgensi bimbingan perkawinan sebagai langkah penting dalam membekali calon pengantin dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjalani kehidupan

---

<sup>27</sup> Lisanatul Layyinah Dkk, Membangun Keluarga Harmonis Melalui Konsep Keluarga Masalah LKKNU Kabupaten Sumenep, *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Volume 7, Nomor 2 (2024) : 3963-3972.

<sup>28</sup> Naif Adnan, "Penguatan Fungsi Keluarga Dalam Pendidikan Pranikah Melalui Bimbingan Perkawinan di Kantor Urusan Agama", *At-Tullab : Jurnal Of Islamic Studies*, Vol 1, No 1 (Juni 2020).

<sup>29</sup> Jamil dan Nova Effenty Muhammad, "Implikasi Kursus Pra Nikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kota Gorontalo", *As-Syams : Journal Hukum Islam*, Vol 1, No 2 (Desember 2020).

<sup>30</sup> Zakyyah Iskandar, "Peran Kursus Pra Nikah dalam Mempersiapkan Pasangan Suami-Istri Menuju Keluarga Sakinah", *Al-Ahwal*, Vol 10, No 1 (2017) : 85-98.

rumah tangga yang harmonis. Namun, penelitian ini memfokuskan pada dampak bimbingan perkawinan terhadap para pesertanya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengkaji hal tersebut.

## **E. Kerangka Teoritis**

### **1. Kesejahteraan Subyektif**

Kesejahteraan subyektif merupakan bagian dari salah satu kajian dalam psikologi positif. Istilah kebahagiaan subyektif lebih dikenal dengan *subjective well-being* atau kesejahteraan subyektif.<sup>31</sup> Kesejahteraan subyektif adalah persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup serta merepresentasikan dalam kesejahteraan psikologis. Teori ini menjelaskan bagaimana individu mengevaluasi informasi atau kejadian yang dialaminya. Dengan hal tersebut, individu yang telah menerima informasi mampu memprosesnya dengan melibatkan aspek kognitif yang aktif karena menentukan bagaimana informasi tersebut akan diatur.<sup>32</sup>

Cara-cara yang digunakan untuk mengevaluasi suatu peristiwa dipengaruhi oleh temperamen, standar yang ditetapkan oleh individu, suasana hati saat itu, situasi yang terjadi dan pengaruh budaya. Oleh hal itu, kesejahteraan subyektif mencakup evaluasi kognitif dan afeksi. Evaluasi kognitif ditetapkan saat seseorang memberikan evaluasi secara sadar dan menilai kepuasan mereka terhadap kehidupan secara keseluruhan atau melakukan penilaian pada aspek-

---

<sup>31</sup> Edward Diener , “Subjective Well-Being : The Science of Happiness And A Proposal For A National Index”, *American Psychology*, Vol 55, No 1 (2000) : 34-43.

<sup>32</sup> Edward Diener Dkk, “Subjective Well-Being : Three Decades Of Progress”, *Psychological Bulletin*, 2 (1999) : 276-302.

aspek tertentu dalam kehidupan seperti kepuasan kerja, minat, dan hubungan. Sedangkan, secara afeksi adalah reaksi individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup berdasarkan emosi yang menyenangkan dan emosi yang tidak menyenangkan.<sup>33</sup>

Diener, Suh, dan Oishi memaparkan bahwa teori kesejahteraan subyektif memiliki dua aspek utama yaitu aspek afeksi dan aspek kognitif. Aspek afeksi mencakup emosi yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu peristiwa yang terjadi dalam hidup. Aspek afeksi terdiri dari dua macam, yaitu: 1) Aspek positif merupakan aspek yang mempresentasikan emosi yang menyenangkan dan merefleksikan respons positif seseorang atas peristiwa-peristiwa yang menunjukkan bahwa hidup berjalan sesuai dengan keinginan. Aspek positif mencakup emosi-emosi seperti tertarik dan berminat akan sesuatu, gembira, antusias, bangga, bersemangat, penuh perhatian dan aktif. 2) Aspek negatif mempresentasikan emosi yang tidak menyenangkan dan merefleksikan respons negatif yang dialami seseorang sebagai reaksi terhadap kehidupan, kesehatan, keadaan dan peristiwa yang dialami. Aspek negatif mencakup emosi-emosi seperti sedih, susah, kecewa, bersalah, takut, bermusuhan, marah, malu, gelisah dan khawatir.<sup>34</sup>

Sedangkan aspek kognitif merupakan evaluasi dari kepuasan hidup yang didefinisikan sebagai penilaian atas hidup seseorang. evaluasi, dan penilaian atas

---

<sup>33</sup> Edward Diener Dkk, "Subjective Well-Being : Three Decades of Progress", : 276-302.

<sup>34</sup> Edward Diener dan Dkk, "Recent Findings on Subjective Well-Being", *Indian Journal of Clinical Psychology*, 24 (1997) : 25-41.



kepuasan hidup secara global diartikan untuk mempresentasikan penilaian terhadap kehidupan seseorang secara umum. Secara spesifik, kepuasan hidup mencakup persepsi individu terhadap perbandingan keadaan hidup dengan standar unik yang dimiliki, penilaian juga ditentukan untuk mengevaluasi domain kehidupan yang dijalani seperti kesehatan fisik, pekerjaan, rekreasi, hubungan sosial, dan keluarga.<sup>35</sup>

Penelitian ini menggunakan teori kesejahteraan subyektif untuk menganalisis sejauh mana pelatihan keluarga masalah dalam memenuhi kesejahteraan subyektif peserta dan peneliti akan melihat aspek kognitif maupun psikologis para peserta pelatihan.

## **2. Teori Persepsi**

Teori persepsi dipelopori oleh Bruner (1957). Teori ini merupakan sebuah pendekatan dalam psikologi sosial yang menjelaskan bahwa persepsi manusia terhadap dunia tidak hanya sekedar respons pada rangsangan, melainkan bagian dari proses aktif yang melibatkan interpretasi dan konstruksi makna. Bruner berpendapat bahwa manusia tidak hanya melihat apa yang ada didepan mata tetapi juga membaca dan memberikan arti oleh apa yang telah dilihat berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan ekspektasi.<sup>36</sup> Selain itu, persepsi diartikan sebagai proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi.<sup>37</sup> Bruner memaparkan bahwa teori persepsi memiliki beberapa aspek utama yaitu

---

<sup>35</sup> Edward Diener Dkk, "Recent Findings on Subjective Well-Being", : 25-41.

<sup>36</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003),.89

<sup>37</sup> Fakultas Psikologi UI, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012),. 24.

persepsi sebagai proses konstruktif, pengaruh kognitif, bahasa sebagai proses kategorisasi.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan teori persepsi untuk menganalisis pemaknaan para peserta terhadap pelatihan keluarga masalah.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis data lapangan. Peneliti mulai melakukan penelitian lapangan semenjak bulan september tahun 2023 sampai bulan maret 2024. Penelitian ini dilakukan di Pesantren Inovasi Bangsa, KUA Kotagede, dan Sendangaru Pangasih Kulonprogo yang diselenggarakan oleh LKKNU Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model wawancara semi terstruktur dan mendalam. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini adalah empat belas orang terdiri dari enam pengurus LKKNU dan delapan orang peserta pelatihan keluarga masalah diantaranya tiga orang ibu rumah tangga, serta lima orang mahasiswa. Proses wawancara dilakukan setelah pelatihan keluarga masalah dan diluar kegiatan, terlebih dahulu peneliti menghubungi pengurus maupun peserta untuk membuat perjanjian untuk bertemu. Hal ini, tidak semua proses wawancara dilaksanakan secara langsung atau bertatap muka langsung dikarenakan beberapa informan memiliki jadwal kegiatan lain.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan. Pada teknik ini, peneliti berperan sebagai partisipan sekaligus

---

<sup>38</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial.*, 90.

pengamat. Dalam penelitian ini peneliti bergabung sebagai peserta dengan mengikuti seluruh materi dan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh LKKNU seperti workshop keluarga masalah yang diadakan di Pondok Pesantren Inggris Inovasi Bangsa Bantul, bimbingan perkawinan di KUA kotagede, dan pemberdayaan keuangan keluarga di Sendangsari Pangasih Kulonprogo. Peneliti berperan sebagai partisipan dan pengamat guna mendapatkan informasi yang lebih luas mengenai peserta serta kegiatan pelatihan keluarga masalah. Peneliti memperoleh Sumber data lain melalui media sosial seperti akun *website*, *instagram* dan *youtube*.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Guna memperjelas rangkaian pembahasan pada penelitian ini, maka disajikan secara detail sistematika susunannya. Berikut rincian bab yang akan dibahas :

Bab I merupakan bagian awal yang berisi pendahuluan. Pada bab ini memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang sejarah dari LKKNU tugas pokok dan tujuan LKKNU, program kerja LKKNU DIY, serta menarasikan tentang konsep keluarga masalah.

Bab III dalam penelitian ini akan disajikan data berkenaan dengan persepsi para peserta dalam memahami definisi keluarga masalah dan pelaksanaan

pelatihan keluarga masalah. Adapun sub bab kajiannya terdiri dari : workshop keluarga masalah, bimbingan perkawinan, dan pemberdayaan keuangan keluarga.

Bab IV akan membahas tentang analisis hasil temuan lapangan dan memaparkan hasil temuan dengan menganalisis menggunakan teori kesejahteraan subyektif.

Bab V penutup. Pada bab ini, peneliti menyimpulkan hasil dari pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan berisi saran untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelatihan keluarga masalah memiliki tiga program yaitu workshop keluarga masalah, bimbingan perkawinan, dan pemberdayaan keuangan keluarga. Peserta workshop keluarga masalah pada umumnya ditujukan bagi usia remaja tengah (usia 17-18), pada umumnya peserta bimbingan perkawinan adalah usia remaja akhir (usia 19-21) atau usia siap menikah, dan pemberdayaan keuangan keluarga ditujukan bagi peserta yang sudah menikah.

Pemaknaan yang diberikan oleh para peserta pada pelatihan keluarga masalah cukup beragam karena pelatihan ini diikuti oleh peserta yang berstatus menikah dan belum menikah, sehingga perbedaan status tersebut menimbulkan pemaknaan yang beragam oleh para peserta. Adapun pemaknaan yang diberikan oleh para peserta diantaranya ; 1) Pelatihan keluarga masalah sebagai peningkatan kualitas hidup berkeluarga, 2) Pelatihan keluarga masalah sebagai pengembangan keterampilan hidup, 3) Pelatihan keluarga masalah sebagai penguatan mental membangun hubungan.

Berlandaskan teori kesejahteraan subjektif, dilakukan eksplorasi dampak dari pelatihan keluarga masalah bahwa pelatihan ini memenuhi kebutuhan kognitif dan psikologis para peserta. Dari segi kognitif, pelatihan keluarga masalah memberikan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang membangun keluarga sejahtera. Secara psikologis, pelatihan keluarga masalah menciptakan lingkungan yang mampu mendorong dan memotivasi para peserta untuk

bergabung, para peserta merasa senang dan antusias selama pelatihan keluarga masalah berlangsung.

## **B. Saran**

Penelitian tentang pelatihan keluarga masalah merupakan topik yang penting dan menarik untuk diteliti lebih lanjut serta memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, Peneliti memiliki saran untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang efektivitas pelatihan keluarga masalah dengan berbagai metode penelitian seperti kuantitatif, eksperimen, kuasi-eksperimen maupun lainnya untuk melihat sejauh mana pelatihan ini dalam memberikan kontribusi terhadap para peserta dengan bentuk angka dan alangkah baiknya peneliti selanjutnya mengkaji aspek yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Artikel Jurnal

- Adnan, Naif & Eva Dianawati. "Penguatan Fungsi Keluarga Dalam Pendidikan Pranikah Melalui Bimbingan Perkawinan di Kantor Urusan Agama", *At-Thullab : Jurnal Of Islamic Studies*, Vol 1, No 1 (Juni 2020).
- Al-Nashr, M. Sofyan. "Pendidikan Keluarga dalam Pemikiran Sahal Mahfudh", *Buana Gender*, Vol 1, No 2 (Juli-Desember 2016).
- Amalia, Maudy, Dkk. "Perempuan dan Kesehatan di Indonesia : Kontribusi Muslimat NU dalam Mendukung Program Keluarga Berencana di Jawa Timur Tahun 1974-1979", *Historiography : Journal Of Indonesian History And Education*, Vol 1, No 3, (July 2021).
- Aslamiah, Nurazki, Dkk. "Kekerasan Dalam Rumah Tangga Sebagai Alasan Pemicu Perceraian di Pengadilan Agama Bandung Kelas 1A", *Al-Mashlahah : Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, Vol 11, No 02 (2023).
- Aziz, Rahmat & Retno Mangestuti. "Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta dan Spiritualitas Pada Pasangan Suami-Istri di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Ilmiah Keluarga & Konseling*, Vol 14, No 2, (Mei 2021).
- Badan Pusat Statistik BPS-Statistics Indonesia, *Statistik Indonesia Statistical Yearbook Of Indonesia 2024*.
- Baron, Robert A. & Nyla R. Branscombe. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2015.
- C. R. Snyder and Shane J. Lopez, *Handbook Of Positive Psychology*, Oxford University Press, 2001.
- Chadijah, Siti. "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam", *Rausyan Fikr*, Vol 14, No 1 (Maret 2018).
- Chrisman, Dkk. "Family Involvement, Family Influence, And Fammily Centered Non Economic Goals In Small Firms. *Entrepreneurship Theory And Practice*, 36(2) (2014).
- Damanik, Deniansyah. *Konsep dan Peran Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKK NU) Prov. Jawa Timur Dalam Pencegahan Perkawinan Anak Di Bawah Umur*, Tesis Magister Ilmu Syaria'ah Uin Sunan Kalijaga, 2023.
- Dewi, Kartika Sari & Adriana Soekandar Ginanjar. "Peranan Faktor-Faktor Interaksional Dalam Perspekti Teori Sistem Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga", *Jurnal Psikologi*, Vol 18, No 2 (Oktober 2019).

- Diana, Sandy & Nurus Sa'adah. "Pola Relasi Suami Istri Sebagai Upaya Meningkatkan Kelanggengan Perkawinan", *Sociocouns : Journal Of Islamic Guidance And Counseling*, Vol 2 No 1 (2022).
- Diener Dkk, "Recent Findings On Subjective Well-Being", *Indian Journal Of Clinical Psychology*, Vol 24, No 01 (1997).
- Diener, Edward & Katherine Ryan. "Subjective Well-Being : A General Overview", *South African Journal Of Psychology*, Vol 39, No 4 (2009).
- Diener, Edward Dkk. "Recent Findings On Subjective Well-Being", *Indian Journal Of Clinical Psychology*, 24 (1997).
- Diener, Edward, Dkk. "Subjective Well-Being : Three Deccades Of Progress", *Psychological Bulletin*, 2 (1999).
- Diener, Edward. "Assessing Subjective Well-Being", *Social Indicators Research*, Vol 39 (1994).
- Diener, Edward. "Subjective Well-Being : The Science Of Happiness And A Proposal For A National Index", *American Psychology*, Vol 55, No 1 (2000).
- Djazimah, Siti & Muhammad Jihadul Hayat. "Pelaksanaan Kursus Pranikah di Kota Yogyakarta: Urgensitas, Efektivitas Hukum, dan Tindakan Sosial", *Al-Ahwal*, Vol 11, No 1 (2018).
- Effendy, Erwan & Dkk. "Media Youtube Sebagai Dakwah Pemersatu Umat Islam (Analisis Channel Youtube Ustadz Abdul Somad)", *Innovative : Journal Of Social Science Research*, Vol 3, No 5 (2023).
- Eid, Michael And Randy J. Larsen, *The Science Of Subjective Well-Being*, Guilford Press, 2008.
- Fadhal Dkk. "Identifikasi Identitas Kaum Muda Di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia Di Youtube)", *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol 1, No 3 (2012).
- Fahrnun, Elva Dkk. "Pendidikan Pranikah dalam Membentuk Keluarga Sakinah Mawaddah Warrahmah", *Al-Ihsan : Journal Of Community Development In Islamic Studies*, Volume 02, Nomor 01 (2023).
- Fata, Choiru Dkk, "Efektifitas Peraturan Dirjen Bimas Islam Nomor 189 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin Perspektif Teori Sistem Hukum Lawrence M. Friedman (Studi Di Kantor Urusan Agama Blimbing Kota Malang)", *Kabilah : Journal Of Social Community*, Vol 7, No 1 (Juni 2022).
- Fata, Choiru Dkk, "Efektifitas Peraturan Dirjen Bimas Islam Nomor 189 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin Perspektif Teori Sistem Hukum Lawrence M. Friedman", *Kabilah : Journal Of Social Community*, Vol 7, No 1 (Juni 2022) : 35-48.



- Fauzia, Syifa Anita. "Mewujudkan Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Pra-Nikah", *Oetoesan Hindia : Telaah Pemikiran Kebangsaan*, Volume 1, Nomor 2 (2019).
- Hakim, Muhammad Luthfi. "Kursus Pra-Nikah : Konsep dan Implementasinya (Studi Komparatif Antara BP4 KUA Kecamatan Pontianak Timur dengan GKKB Jemaat Pontianak)", *Al-Adalah*, Volume 13, Nomor 2 (Desember 2016).
- Hariani, Swarmilah Dkk. "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat", *Berdaya : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 1, No 1 (2019).
- Herawati, Tin Dkk, Tekanan Ekonomi, Strategi Koping Dan Ketahanan Keluarga Yang Menikah Usia Muda, *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, Volume 10 Nomor 3, (September 2017).
- Hidayah, Rifa. *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang : Uin-Malang Press, 2017.
- Ida & Laode. *NU Muda : Kaum Progresif dan Sekularisme Baru*, Jakarta : Erlangga, 2004.
- Imran, Ali. "Bimbingan Pra-Nikah Dalam Program BP4 : Sebuah Usaha Terencana Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah", *Damhil Education Journal*, Vol 2, No 2 (2022) : 87-95.
- Iskandar, M. Ridho. "Urgensi Bimbingan Pra Nikah Terhadap Tingkat Perceraian", *JIGC (Journal Of Islamic Guidance And Counseling)*, Vol 2, No 1 (Juni 2018).
- Iskandar, Zakyah. "Peran Kursus Pra Nikah Dalam Mempersiapkan Pasangan Suami-Istri Menuju Keluarga Sakinah", *Al-Ahwal*, Vol 10, Vol 1 (2017) : 85-98.
- Jamil & Nova Effenty Muhammad, "Implikasi Kursus Pra Nikah Dalam Membantu Keluarga Sakinah Di Kota Gorontalo", *As-Syam : Journal Hukum Islam*, Vol 1, No 2 (Desember 2020) : 125-136.
- Karimullah, Suud Sarim. "Urgensi Pendidikan Pra-Nikah dalam Membangun Keluarga Sejahtera Perspektif Khoiruddin Nasution", *Kariman*, Volume 09, Nomor 02 (Desember 2021).
- Lailata, Afida & Malik Ibrahim. "Konsep Keluarga Masalah dalam Pandangan Nyai Muda Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta", *Al-Mazahib*, Vol 2, No 2 (Desember 2014).
- Layyinah, Lisanatul, Dkk. "Membangun Keluarga Harmonis Melalui Konsep Keluarga Masalah LKKNU Kabupaten Sumenep", *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, Volume 7, Nomor 2 (2024).
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2018.
- Lubis, Amany. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Pustaka Cendekiawan Muda, 2018.

- Maimun, Dkk. "Fenomena Tingginya Angka Cerai-Gugat dan Aktor Penyebabnya: Analisis Reflektif Atas Kasus-Kasus Perceraian Di Madura", *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, Vol 5, Nomor 2 (2018).
- Mawardi, Ahmad Imam. *Pemikiran Tokoh NU Terhadap Program Pendewasaan Usia Perkawinan Di Jawa Timur*. Surabaya : Pustaka Radja, 2018.
- Mufadah, Siti Lailatul. "Solichah A. Wahid Hasyim dan Kiprahnya dalam Meningkatkan Peran Wanita Muslimat NU 1963-1994", *Avatara E-Journal Pendidikan Sejarah*, Vol 4, No 2, (Juli 2016).
- Mujiburrahman. "Konsep Keluarga Masalah Menurut Pengurus Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)", *Al-Ahwal*, Vol 10, No 2 (Desember 2017).
- Nabila, Riadhatun Dkk. "Efektivitas Bimbingan Pranikah Terhadap Pasangan Calon Pengantin dalam Membentuk Keluarga Samawa di Kua Kecamatan Junrejo", *Hikmatina : Jurnal Ilmiah Hukum Keluarga Islam*, Volume 3, Nomor 2 (2021).
- Nurfauziyah, Alifah. "Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", *Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Volume 5, Nomor 4 (2017).
- Penyusun, Tim . *Pondasi Keluarga Sakinah (Bacaan Mandiri Calon Pengantin)*, Jakarta : Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2021.
- Penyusun, Tim. *Fondasi Keluarga Sakinah (Bacaan Mandiri Calon Pengantin)*, Jakarta : Subdit Bina Keluarga Sakinah, 2017.
- Petty, Cacioppo, And Goldman. "The Influence Of Prior Knowledge And Experience On Audience Interpretation Of Persuasive Messages", *Journal Of Personality And Social Psychology*, Vol 41, No 5 (1981).
- Pitrotussaadah. "Konseling Pranikah untuk Membentuk Keluarga Sakinah dan Menekan Angka Perceraian", *Jurnal Perspektif*, Vol 6, No 1, (Juni 2022).
- Pradinaningsih, Novia Ayu & Novi Lailiyul Wafiroh. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga", *E-Jurnal Akuntansi*, Volume 32, Nomor 6 (Juni 2022).
- Rahman, Mohammad T."Pluralisme Politik", *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 34/1 (2010).
- Rahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung : Nusa Media, 2012.
- Said, Badrul. "Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian pada Masa Pandemic Covid 19 di Pengadilan Agama Samarinda", *Journal Of Law*, Vol 8, No 1 (2022).

- Sari & Haidar. “Perkembangan Keluarga Berencana di Kabupaten Bojonegoro Tahun 1981-1990”, *Avatara*, Vol 3, No 1, (2015).
- Setia, Paelani & Asep Muhammad Iqbal. “Adaptasi Media Sosial Oleh Organisasi Keagamaan Di Indonesia : Studi Kanal Youtube Nahdlatul Ulama, NU Channel”, *JISPO : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol 11, No 2 (2021).
- Sulaiman, Hamidah Dkk. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Pengasuhan Anak Lintas Budaya*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Suwaryo, Putra Agina Widyaswara & Podo Yuwono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor*, Magelang : University Research Colloquium, 2017.
- Taslina, Siti Umi. “Nahdlatul Ulama : Telaah Histori Perkembangan dan Gerakan Dakwahnya di Indonesia”, *Khabar (Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam)*, Vol 2, No 2, (Desember 2020).
- Thariq, Muhammad. “Membangun Ketahanan Keluarga dengan Komunikasi Interpersonal”, *Simbolika* Vol 3 Nomor 1 (April 2017).
- Thohir, Umar Faruq. “Konsep Keluarga Dalam Al-Qur’an : Pendekatan Linguistik Dalam Hukum Perkawinan Islam”, *Isti’dal : Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol 2, No 1 (2015).
- Wagiarto, Ramdan. “Konsep Keluarga Masalah dalam Perspektif Qira’ah Mubadalah dan Relevansinya dengan Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19”, *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, Vol 20, No 1 (21 Juni 2021).
- Yap Dkk, “The Effect Of Financial Literacy and Attitude On Financial Management Behavior and Satisfaction”, *Bisnis & Birokrasi Journal*, Volume 23, Nomor 3 (2018).
- Yolanda Linda Reid Chassiakos et al., “Children And Adolescents And Digital Media”, *Pediatrics* 138, No 5 (2016).
- Yuliani, Rima. “Peranan BP4 dalam Meminimalisasi Perceraian Masa Pandemi Covid 19 di Kantor Urusan Agama Kecamatan Banua Lawas”, *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol 3, No 4 (April 2022).
- Zainuddin & Kuntari Madchaini. “Analisis Faktor Penyebab Perceraian dengan Alasan Perselisihan Terus Menerus Perspektif Fikih Munakahat”, *Jeulame : Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol 1, No 1 (Desember 2022).

## WEB

<http://pplknu.blogspot.com/2009/02/komitmen-dan-peran-lkknu-terhadap-upaya.html>

<https://dalyogiman.tripod.com/LKKNU.htm>

<https://jatim.nu.or.id/madura/alissa-wahid-paparkan-lima-pilar-pengasuhan-anak-ala-nu-PhyYh>  
<https://jatim.nu.or.id/tapal-kuda/tiga-pondasi-dan-5-pilar-keluarga-maslahah-menurut-lkknu-lumajang-GEpC0>  
<https://kemenag.go.id/nasional/angka-cerai-turun-10-di-2023-kemenag-dorong-peran-kua-jaga-ketahanan-keluarga-rgQBT>  
<https://pcnumuba.or.id/lembaga/lkk-nu-lembaga-kemaslahatan-keluarga-nahdlatul-ulama/>  
<https://www.nu.or.id/nasional/5-relasi-untuk-bangun-keluarga-sakinah-menurut-nyai-badriyah-fayumi-aVDjt>  
<https://www.nu.or.id/nasional/pahami-empat-relasi-utama-untuk-jaga-ketahanan-keluarga-3Zqjd>  
<https://www.nu.or.id/nasional/pentingnya-wujudkan-keluarga-maslahah-karena-perempuan-berada-di-posisi-riskan-Z3pmC>  
<https://www.nu.or.id/nasional/tiga-prinsip-keluarga-maslahat-menurut-alissa-wahid-mqAjz>  
<https://www.nu.or.id/wawancara/keluarga-unggul-indonesia-tercipta-dari-keluarga-maslahah-oLI6U>

### **Lain-lain**

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga NU Hasil Mukhtamar NU Ke-34 Di Lampung, Bab Perangkat Perkumpulan dan Badan Khusus, (Bandar Lampung, 2021), Pasal 16-18.

Pasal 1, Bab 1, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 02 Tahun 2024 Tentang Bimbingan Perkawinan Bagi Calon Pengantin.

Peraturan Dirjen Bimas Islam No. DJ.II/ 491 Tahun 2009, Pasal 6 Ayat 2.

Peraturan Dirjen Bimas Islam No. DJ.II/542 Tahun 2013, Bab V Pasal 8 Ayat (1).

Rencana Program Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama DIY. Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (LKKNU). Periode 2022-2027.

Tim Perumus Konsep Keluarga Maslahat, Konsep Keluarga Maslahat, LKK PBNU 2022.